

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan peluang kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani yang pada saat ini diajarkan di sekolah merupakan salah satu wadah dimana pendidikan jasmani dapat mengembangkan kemampuan siswa agar lebih kreatif, inovatif, dan aktif dalam pencapaian hasil belajar. Dalam pelaksanaannya, pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari aspek-aspek penunjang keberhasilan pembelajaran, seperti aspek emosional, dan sosial yang selaras sehingga bisa menghasilkan sistem pembelajaran yang sistematis dan secara tidak langsung meningkatkan kemampuan gerak, daya pikir, dan juga penanaman pola hidup sehat yang saling berkesinambungan.

Selain itu, pendidikan jasmani juga dapat mendorong siswa agar bisa mengembangkan kemampuan gerak dan kemampuan fisik mereka dalam melakukan aktifitas sehari-hari baik dalam pembelajaran ataupun di lingkungan kehidupan sekitar. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikan jasmani harus diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut.

Tujuan pendidikan jasmani bukan hanya mengembangkan ranah jasmani, tetapi juga mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan kegiatan moral melalui kegiatan aktifitas jasmani dan olah raga. Salah satu masalah utama dalam pendidikan jasmani adalah belum efektifnya pengajaran penjas di sekolah-sekolah. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya ialah

terbatasnya kemampuan guru dalam memberikan materi pelajaran dan juga terbatasnya sarana dan prasarana yang digunakan dalam mendukung proses pembelajaran penjas. Selain itu juga diakibatkan karena kurang kreatifnya guru dalam memberikan materi pembelajaran sehingga membuat siswa cepat bosan saat mengikuti pelajaran penjasorkes karena materi yang terlalu monoton dan membuat siswa tidak terlalu maksimal dalam berkembangnya kemampuan gerak mereka.

Permainan bola voli adalah “permainan beregu yang menuntut adanya kerjasama dan saling pengertian dari masing-masing anggota regu. Taktik dan strategi yang digunakan untuk memenangkan permainan menuntut pemain dan regunya untuk saling kerjasama dan saling memahami akan kebutuhan dan kebiasaan masing-masing pemain” (Yudiana & Subroto, 2010, hlm. 25).

Dari analisa diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang kemampuan gerak dasar terutama pada gerak dasar *passing* bawah bola voli. Ketertarikan tersebut dilatarbelakangi oleh pengamatan penulis pada saat pembelajaran bola voli disekolah serta permainan sederhana. Penulis menemukan bahwa kemampuan *passing* bawahsiswa memiliki perbedaan baik dari segi teknik, ataupun hasil *passing* bawahnya.

Penulis mencoba mengamati kemampuan *passing* bawah yang dihasilkan siswa. Karena kemampuan *passing* bawah setiap siswa itu beragam dan bervariasi, meskipun terdapat kesamaan tapi juga masih terdapat perbedaan hasil kemampuan *passing* bawah yang masih sangat jauh dari harapan. Hal tersebut mungkin dikarenakan adanya faktor-faktor yang menjadi penunjang setiap siswa dalam melakukan *passing* bawah sehingga saat pelaksanaannya terjadi perbedaan hasil kemampuan *passing* bawah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang, peneliti mendapatkan beberapa permasalahan. Adapun permasalahan yang ditemukan diantaranya.

1. Pengemasan pembelajaran yang kurang menarik.
2. Beberapa siswa takut untuk melakukan *passing* bawah.
3. Guru kurang memberikan instruksi pembelajaran yang baik dan jelas.

4. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendalami materi ajar.
5. Kurangnya rasa percaya diri untuk melakukan gerakan dasar *passing* bawah.
6. Minimnya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran dari mulai jumlah bola voli yang terbatas hingga tekstur tanah lapangan yang cenderung tidak rata.
7. Metode pembelajaran yang digunakan kurang efektif.

Sehingga berdampak pada proses pembelajaran, diantaranya.

1. Siswa cepat merasa lelah dan cenderung bosan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama pada pembelajaran bola voli.
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya gerak dasar sehingga mengakibatkan siswa lebih senang melakukan permainan bola voli secara langsung.
3. Minimnya motivasi belajar siswa sehingga antusias kebanyakan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat rendah.
4. Terbatasnya aktivitas gerak siswa saat pembelajaran berlangsung.
5. Siswa melakukan pembelajaran tanpa mengetahui gerak dasar tentang *passing* bawah.

Dengan demikian keterampilan gerak dasar *passing* bawah merupakan suatu masalah yang terjadi yang harus dicarikan pemecahannya.

Pada saat peneliti melakukan penelitian untuk mengambil data tes awal di SDN Kadujajar III pada siswa kelas V peneliti menemukan masalah pada siswa saat melakukan gerakan *passing* bawah bola voli. Siswa masih banyak yang belum mampu untuk melakukan *passing* bawah dengan baik. Di dalam permainan bola voli terdapat beberapa gerak dasar yang harus dikuasi oleh siswa, salah satunya yaitu gerak dasar *passing* bawah. Di SDN Kadujajar III, siswa kelas V kebanyakan masih belum mampu untuk melakukan *passing* bawah dengan baik dan posisi yang belum benar. Dengan demikian peneliti mencoba untuk memperbaiki gerak dasar tersebut yang masih belum benar. Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran bola voli pada kelas V tentang *passing* bawah, siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukannya hal ini terlihat pada data awal siswa.

Tabel 1.1
Data Awal Tes Passing Bawah Bola Voli

No.	Nama	Aspek yang dinilai												Skor	Nilai	Ket	
		Posisi Lengan				Posisi Kaki				Sikap Badan						T	BT
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	Adithya Sandy F			√				√				√	5	42		√	
2	Adrian Sendy P	√					√					√	9	75	√		
3	Agung Nugraha		√					√				√	7	58		√	
4	Agus Pian Nugraha	√				√						√	9	75	√		
5	Arini Fitriani				√				√			√	3	25		√	
6	Bagir Reza Ikhsani		√					√		√			9	75	√		
7	Daud Maulana A				√			√				√	4	33		√	
8	Galang Rizky R				√			√				√	4	33		√	
9	Genta M. Zaenal		√				√				√		9	75	√		
10	Gladys Budi Suara				√				√			√	3	25		√	
11	Karleni				√				√			√	3	25		√	
12	Karnaen		√					√		√			9	75	√		
13	Nisa Nurjanah				√				√			√	3	25		√	
14	Maya Hasanah			√				√				√	5	42		√	
15	Putri				√				√			√	3	25		√	
16	Rendy Renaldi			√		√					√		9	75	√		
17	Ridky Fikramdhani			√		√					√		9	75	√		
18	Salwa Aina S				√				√			√	3	25		√	
19	Salsa Naufal				√				√			√	3	25		√	
20	Siti Khomsyah			√					√			√	4	33		√	
21	Siti Rohmah				√				√			√	3	25		√	
22	Sopiah Nurhayati			√				√				√	6	50		√	
23	Syalwa Sabila				√				√			√	3	25		√	
24	Syifa Azkha Zarifa				√			√				√	4	33		√	
25	Vernala Ananta N			√					√			√	4	33		√	
26	Vikri Pasha N				√				√			√	3	25		√	
27	Wildan M. R			√		√					√		9	75	√		
28	Winarti				√				√			√	3	25		√	
29	Windy Aprilia				√				√			√	4	33		√	
30	Yufira A.				√				√			√	3	25		√	
Jumlah		2	4	8	16	4	2	9	15	2	4	4	20	155	1290	8	22
Persentase %		6,7%	13,3%	26,7%	53,3%	13,3%	6,7%	30%	50%	6,7%	13,3%	13,3%	66,7%	-	-	26,7%	73,3%

Alasan pemilihan subjek penelitian adalah bahwa berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran bola voli sebagian kurang mampu melakukan gerak dasar *passing* bawah dengan benar, sehingga diperlukan upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* bawah melalui penerapan model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT). Model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT) adalah salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan dan *reinforcement* (penguatan). Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran kooperatif model *Team Games Tournament* (TGT) memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan disiplin, semangat, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan terhadap siswa SDN Kadujajar III, ditemukan beberapa masalah yaitu pembelajaran pendidikan jasmani di SDN Kadujajar III kurang begitu baik dikarenakan situasi dan kondisi yang kurang memungkinkan dimana sarana dan prasarana kurang memadai dan metode pembelajaran yang kurang sesuai. Yang dijadikan sebagai subjek peneliti dalam penelitian ini adalah murid kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang, yang berjumlah 30 orang siswa yang terdiri dari 13 anak laki-laki dan 17 anak perempuan. Berdasarkan hasil tes awal yang telah dilaksanakan pada 30 siswa, 8 siswa atau 26,7% siswa lulus dan 22 siswa atau 73,3% siswa tidak lulus dalam melakukan gerakan *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli. Setelah dianalisis hal ini disebabkan dalam proses pembelajaran yang berlangsung pada materi *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli, tidak adanya keaktifan siswa yang menonjol. Walaupun hanya beberapa siswa saja, itupun hanya sekedar menanyakan akibat melakukan gerakan *passing* bawah. Jadi menurut peneliti jatuhnya tingkat kelulusan siswa tentang gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli bisa dikarenakan tidak menariknya metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru, sarana olahraga yang kurang memadai, dan guru yang kurang membantu dalam proses pembelajaran.

Dengan data yang diperoleh saat observasi awal dalam gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli, peneliti merasa perlu memberikan alternatif

atau solusi yang dihadapi oleh siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Yaitu dengan memberikan alternatif menerapkan model kooperatif *Team Game Tournament*(TGT) untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli khususnya *passing* bawah.

Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) Untuk Meningkatkan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli Pada Siswa Kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran *passing* bawah melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* bawah melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang?
4. Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang?

C. Pemecahan Masalah

Berangkat dari rumusan masalah di atas dapat diuraikan pemecahan masalah yang dilakukan untuk perbaikan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli melalui model kooperatif *Team Game Tournament*(TGT), yakni menyusun perencanaan perbaikan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) dengan

membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi, metode dan karakteristik siswa serta pengelolaan kelas dengan baik.

Dalam pelaksanaan siswa harus terlibat aktif dalam pembelajaran karena siswa berperan sebagai subjek belajar. Oleh karena itu, pembelajaran meningkatkan gerak dasar *passing* bawah dalam bola voli harus ada variasi melalui model kooperatif *team game tournament* (TGT). Adapun perencanaan pelaksanaannya sebagai berikut.

- a. Siklus I menggunakan bola voli sebenarnya, dan net yang sedikit diturunkan menjadi 1,2 meter dari permainan yang sesungguhnya (2,43 meter).
- b. Siklus II menggunakan bola voli sebenarnya, dengan tinggi net yang diturunkan atau sedikit di naikan dari siklus I menjadi 1,5 meter dari permainan sesungguhnya. Dan menggunakan tali pembatas yang membentang 23 cm di atas net.
- c. Siklus III menggunakan bola voli sebenarnya, dengan tinggi net yang diturunkan atau di naikan dari siklus II menjadi 2 meter dari permainan sesungguhnya. Dan menggunakan tali pembatas yang membentang 43 cm di atas net.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian pembelajaran *passing* bawah bola voli sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran *passing* bawah melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.
3. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran *passing* bawah melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.
4. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pembelajaran *passing* bawah melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) pada siswa kelas V SDN Kadujajar III Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa akan lebih mudah dalam melaksanakan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli, sehingga akan berdampak kepada peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri.
- b. Pembelajaran gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli dengan menerapkan model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) diharapkan dapat membuat siswa antusias terhadap pelajaran pendidikan jasmani, senang akan proses pembelajaran, sehingga akan muncul pembelajaran yang bermakna.

2. Bagi Guru

- a. Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar.
- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kreatifitas belajar pendidikan jasmani.
- c. Meningkatkan kualitas mengajar.
- d. Pembelajaran melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) diharapkan dapat memberikan kemudahan pada guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa berupa peningkatan gerak dasar *passing* bawah dalam pembelajaran bola voli.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih yang baik pada sekolah dalam rangka memperbaiki pembelajaran pada khususnya dan sekolah pada umumnya.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat menambah wawasan tentang pembelajaran bola voli.
- b. Dapat mengembangkan pembelajaran pendidikan jasmani melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT).
- c. Mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran gerak dasar *passing* bawah pada pembelajaran bola voli melalui model kooperatif *Team Game Tournament* (TGT).

5. Bagi UPI Kampus Sumedang

Hasil-hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya bagi program studi pendidikan jasmani yang memproduksi guru yang kreatif.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model Kooperatif *Team Game Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Gerak Dasar *Passing* Bawah Bola Voli”. Maka struktur organisasi dalam penulisan skripsi ini yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Penelitian
- B. Rumusan Masalah
- C. Pemecahan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Bola Voli
- B. *Team Game Tournament* (TGT)
- C. Penelitian yang Relevan
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Desain dan Metode Penelitian
- B. Lokasi dan Subjek Penelitian
- C. Waktu Penelitian
- D. Instrumen Penelitian
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Prosedur Penelitian
- G. Teknik Pengolahan Data
- H. Analisis Data
- I. Validitas Data

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

